

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah bagian seni yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia; kondisi batin seseorang dapat berubah karena pengaruh musik. Musik memiliki dampak besar terhadap kemampuan berpikir manusia yang dapat diwujudkan dalam bentuk pembelajaran. Pada intinya, musik adalah seni yang mencerminkan pemikiran dan peran manusia melalui bunyi. Musik memiliki berbagai fungsi dalam kehidupan manusia, seperti: sebagai hiburan, meningkatkan kecerdasan, menjaga kesehatan, sarana komunikasi, sumber mata pencaharian, pengiring upacara adat, dan alat pendidikan.

Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang mencakup rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan. A learning strategy refers to the methods and techniques used by educators to facilitate the learning process Menurut Hariri et al (2020:15) Upaya menerapkan rencana yang telah disusun dalam tindakan nyata untuk mencapai tujuan secara optimal disebut strategi. Strategi digunakan untuk mewujudkan rencana yang telah ditetapkan. Dengan demikian, satu strategi pembelajaran dapat melibatkan beberapa metode. Istilah lain yang mirip dengan strategi adalah pendekatan (approach), yang diartikan sebagai sudut pandang atau titik tolak terhadap proses pembelajaran. Selain strategi dan pendekatan pembelajaran, terdapat istilah lain yang sering sulit dibedakan, yaitu teknik dan taktik mengajar. Teknik dan taktik mengajar merupakan penjabaran dari

strategi pembelajaran. Teknik adalah cara yang digunakan seseorang untuk mengimplementasikan suatu strategi, sementara taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau strategi tertentu

Pendidikan adalah proses sistematis yang melibatkan pemberian dan penerimaan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, serta pemahaman yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu sehingga mereka dapat berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Menurut Annisa (2022:15) Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat dalam segala lingkungan dan situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (*long life education*). Education is the process of acquiring knowledge, skills, values, and attitudes through various methods such as teaching, training, research, and discussion. It helps in personal development, socialization, and increases the ability to participate in society Hahl 2016:45) Pendidikan terbagi menjadi 3 jenis yaitu, pendidikan formal, non-formal dan informal, Pendidikan formal adalah jenis pendidikan yang terstruktur dan resmi, yang umumnya diselenggarakan di lembaga-lembaga seperti sekolah dan perguruan tinggi. Ini mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan yang berwenang, dan sering kali diakhiri dengan pemberian sertifikat atau gelar setelah menyelesaikan program pendidikan tertentu, Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang didesain untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai kepada para siswa atau muridnya. Biasanya, sekolah menjadi tempat di mana proses pembelajaran terstruktur dilakukan oleh guru atau

pendidik kepada para siswa dalam lingkungan yang terorganisir. Tujuan utama dari sekolah adalah untuk mempersiapkan generasi muda agar memiliki pengetahuan yang memadai, keterampilan yang relevan, serta memahami nilai-nilai yang diperlukan untuk berhasil dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka di masa depan. Sekolah dapat beragam bentuknya, mulai dari sekolah dasar, menengah, hingga sekolah tinggi atau perguruan tinggi, dan bisa bersifat umum (publik) atau swasta.

Pendidikan informal terjadi melalui pengalaman sehari-hari dan interaksi sosial, tanpa struktur atau kurikulum yang terdefinisi. Ini mencakup pembelajaran dari pengalaman, observasi, diskusi, dan interaksi dengan lingkungan sekitar, termasuk keluarga, teman, dan masyarakat secara umum. Pendidikan informal tidak diatur secara resmi dan sering kali tidak disadari sebagai proses pendidikan sedangkan Pendidikan non-formal adalah pendidikan yang terstruktur namun tidak resmi, yang sering kali berlangsung di luar lingkungan sekolah formal. Ini mencakup berbagai macam kegiatan pembelajaran seperti kursus pelatihan, workshop, atau komunitas/organisasi yang mengembangkan ketrampilan diselenggarakan oleh organisasi masyarakat atau lembaga pelatihan. Kursus juga merupakan pendidikan yang bersifat non formal yaitu serangkaian pembelajaran yang disusun secara terstruktur untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, atau pemahaman tertentu dalam suatu bidang atau topik tertentu. Kursus dapat diselenggarakan dalam berbagai bentuk, termasuk tatap muka di ruang kelas, secara daring melalui internet, atau kombinasi dari keduanya. Tujuan dari kursus adalah untuk memberikan pelatihan yang terarah dan sistematis kepada peserta, baik untuk

tujuan pendidikan non formal maupun informal. Kursus dapat mencakup berbagai topik, mulai dari bidang akademis dan non akademis melalui komunitas seperti pembelajaran matematika, ilmu pengetahuan, dan bahasa, hingga keterampilan praktis seperti keterampilan komputer, memasak, atau musik. kegiatan – kegiatan pembelajaran yang positif untuk mengasah minat dan itu sangat penting bagi anak muda yang memiliki keahlian yang dimiliki individu ataupun kelompok seperti dalam halnya komunitas atau Organisasi Indonesia Drummer Sumut.

Indonesia Drummer Sumut merupakan salah satu bentuk pendidikan non-formal, Indonesia Drummer Sumut termasuk organisasi/komunitas berkualitas, karena jika dilihat Indonesian Drummer Sumut berbeda dengan organisasi/komunitas lain. Pembelajaran drum di Indonesia Drummer Sumut yaitu dengan menggunakan sistem pembelajaran bersama- sama agar para anggota juga berkomunikasi dan bertukar ilmu seputar pembelajaran drum. Indonesian Drummer Sumut bergerak dalam pembelajaran musik khususnya drum, Indonesian Drummer Sumut berdiri sejak 2017 dan telah memiliki anggota aktif yang berjumlah 30 baik remaja maupun dewasa. Indonesia Drummer Sumut memiliki visi misi yaitu mengembangkan bakat dan minat anggota komunitas dalam bermain drum, menjalin kerjasama dengan komunitas-komunitas musik lainnya serta menciptakan sebuah karya musik yang baik, hasil wawancara saya kepada ketua Indonesian drummer Sumut bahwa mereka memiliki prestasi-prestasi yang banyak khususnya kelas junior. salah satu contoh prestasinya yaitu juara 2 yang diselenggarakan oleh Yamaha Drum Competition 2018, dari banyaknya prestasi tersebut maka komunitas Indonesia Drummer Sumut memiliki strategi pembelajaran yang baik sehingga

strategi pembelajaran tersebut bisa dicontoh oleh organisasi/komunitas drum baik yang ada dikota Medan dan provinsi Sumatra utara. Berdasarkan latar belakang masalah di atas demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi pembelajaran Alat Musik Drum di Komunitas Indonesian Drummer Sumatera Utara”

B. Identifikasi Masalah

Dalam melakukan penelitian, penting untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Hal ini diperlukan agar fokus penelitian dapat lebih tepat dan terarah pada permasalahan yang ada. Menurut Sugiyono (2013:32) yang menyatakan bahwa, “setiap penelitian yang akan dilakukan harus berangkat dari masalah, walaupun diakui bahwa memilih masalah penelitian sering menjadi hal yang paling sulit dalam proses penelitian.”

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran drum yang digunakan di komunitas Indonesian Drummer Sumut
2. Keberadaan Komunitas Indonesian Drummer Sumatera Utara
3. kendala yang dialami oleh anggota dalam pembelajaran drum di komunitas Indonesian Drummer Sumut
4. Hasil pembelajaran drum oleh anggota Indonesian Drummer Sumut
5. Metode pembelajaran yang digunakan di komunitas Indonesian Drummer Sumut

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif mencakup inti permasalahan yang umumnya berfokus pada suatu titik tertentu. Menurut Moleong (2017:93) “Definisi masalah pada hakikatnya ditentukan oleh paradigma yang dianut oleh seorang peneliti, khususnya apakah ia seorang peneliti, evaluator, atau peneliti kebijakan”

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini di fokuskan pada strategi pembelajaran alat musik drum pada remaja di komunitas Indonesian drummer sumut

1. Keberadaan komunitas Indonesian Drummer Sumatera Utara
2. Metode pembelajaran drum yang digunakan di komunitas Indonesian Drummer Sumut
3. Hasil pembelajaran drum oleh anggota remaja di Komunitas Indonesian Drummer Sumut

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah inti dari sebuah penelitian. Sebuah penelitian dilakukan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Oleh karena itu, rumusan masalah harus dirumuskan dengan baik agar dapat membantu dalam menemukan jawaban yang diinginkan. Menurut . Sugiyono (2016:32) rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”.

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan dalam penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Keberadaan Komunitas Indonesian Drummer Sumatera Utara ?
2. Bagaimana Metode pembelajaran drum yang digunakan di komunitas Indonesian Drummer Sumut?
3. Bagaimana hasil pembelajaran drum oleh anggota Indonesian Drummer Sumut?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan untuk memastikan bahwa memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang ingin dicapai sebagai hasil dari penelitian tersebut. Menurut Arikunto (2013:97) “Tujuan penelitian merupakan suatu rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai”

Maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui keberadaan Komunitas Indonesian Drummer Sumatera Utara
2. Untuk Mengetahui Metode pembelajaran drum yang digunakan di komunitas Indonesian Drummer Sumut
3. Untuk mengetahui Hasil pembelajaran drum oleh anggota Indonesian Drummer Sumut

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian memiliki manfaatnya sendiri, karena tujuan penelitian adalah untuk memahami peristiwa-peristiwa yang terjadi. Dengan hasil penelitian, manusia dapat mengetahui bagaimana menghadapi masa lalu, masa sekarang, dan

masa depan yang akan datang. Menurut Sugiyono (2019:291) “Manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah”

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

1.1 Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan teori / pengetahuan bagi semua komunitas musik yang ada dimedan.

1.2 Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian berikutnya.

2. Manfaat praktis

2.1 Dapat dijadikan informasi kepada ketua Indonesian Drummer Sumatera Utara, agar dalam pembelajarannya dapat dilakukan secara jelas dan mudah ditangkap oleh anggota dan dapat digunakan sebagai pedoman selanjutnya

2.2 Sebagai informasi kepada ketua Indonesian Drummer Sumut, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan guna mengupayakan fasilitas drum yang lebih baik lagi